
**MODEL PEMBUKUAN USAHA KECIL (BIDANG FASHION) MENGGUNAKAN
APLIKASI TEMANBISNIS (USAHA FASHION DI DESA BETITING-CERME)**

Hanifah Rahmawati¹, Andi Rahmad Rahim², Ernawati³, Sukaris⁴

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: hanifahrahma34@gmail.com

ABSTRAK

Desa betiting terletak di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa betiting adalah sebagai petani, swasta, dan PNS. Pakaian atau sandang adalah salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Membahas kebutuhan primer yang satu ini tidak akan pernah ada habisnya, bahkan setiap waktu fashion sering berganti-ganti sesuai dengan trennya. Hal inilah yang membuat bisnis fashion menjadi bisnis yang menjanjikan dan tidak pernah sepi peminatnya. Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha. Saat ini banyak aplikasi yang mempermudah bisnis di level UMKM salah satunya yaitu aplikasi teman bisnis. Aplikasi teman bisnis ini berguna untuk pembukuan keuangan bisnis, mengelola keuangan bisnis, reminder transaksi utang, dan bisa membuat laporan keuangan. Kelebihan yang selalu diutamakan Teman Bisnis untuk mendukung UMKM adalah kemudahan penggunaan. Teman Bisnis menggunakan tampilan yang simpel dan mudah tanpa menghilangkan prinsip-prinsip akuntansi yang ada.

Kata kunci: Akuntansi, usaha kecil, pembukuan, Aplikasi teman bisnis.

1. PENDAHULUAN

Desa betitng adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan cerme Kabupaten Gresik Desa betitng mempunyai luas tanah yakni sebesar 120,2 Ha dengan jumlah penduduk sekitar \pm 997 KK. Kondisi keagamaan di Desa betiting adalah mayoritas penduduknya beragama Islam. Usia produktif warga Desa betitng berkisar antara 16 – 60 tahun .Sebagian besar masyarakatnya mempunyai sawah yang cukup luas untuk bertani, salah satunya dimanfaatkan dengan menanam padi, kangkung, dan lain lain. Di desa betitng menunjukkan bahwa mayoritas sudah mampu menyelesaikan sekolah wajib belajar 12 tahun yaitu SD, SMP dan SMA atau sederajat, Sarjana (S1-S3).

Kegiatan Perekonomian yang didasarkan pada kegiatan dan Aktifitas didesa Betiting terkait dengan mata pencaharian di bidang Perikanan Air Tawar dan Pertanian, pertukangan dan Home Industri.bidang ini sangat memberikan keuntungan dan manfaat yang sangat besar dalam mendongkrak pendapatan perkapita masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, Disamping itu ada lembaga Ekonomi yang memberikan layanan kredit bagi masyarakat seperti Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan lainnya. Mata pencaharian sebagian besar warga desa betiting sebagi karyawan swasta, di masa pandemic corona ini perekonomian masyarakat sedang berada dalam kondisi yang bisa dibilang “sangat tidak stabil” Dampak pandemi virus corona (Covid-19) sangat besar terhadap dunia keternagakerjaan. perusahaan memilih melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan akibat terdampak pandemi. Banyak masarakat yang terdampak PHK membuka usaha sendiri, usaha yang sedang digandrungi masyarakat dan berpotensi mendapatkan profit yang besar yaitu usaha kuliner ,selain usaha di bidang kuliner usaha di bidang Pakaian juga menjadi tren akhir-akhir ini. Pakaian atau sandang adalah salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Membahas kebutuhan primer yang satu ini tidak akan pernah ada habisnya, bahkan setiap waktu fashion sering berganti-ganti sesuai dengan trennya. Hal inilah yang membuat bisnis fashoin menjadi bisnis yang menjanjikan dan tidak pernah sepi peminatnya. Syarat menjalankan bisnis fashion adalah mengikuti tren yang berkembang di pasar. Selain harus mengetahui tren, dalam menjalankan bisnis fashion, Anda juga harus memerhatikan pembukuan keuangannya. Pembukuan dalam bisnis fashion juga memiliki peran yang penting dalam perputaran roda bisnis.

Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Usaha mikro membutuhkan keterampilan pembukuan yang mudah aplikasinya guna membantu mereka mengakses pembiayaan dari perbankan. Selama ini banyak usaha mikro tidak mampu mengakses pembiayaan dari perbankan karena mereka tidak mampu memenuhi persyaratan perbankan untuk mendapatkan pinjaman. Banyak usaha mikro yang tidak bankable, karena umumnya usaha mikro tidak mempunyai pembukuan yang baik, padahal pembukuan yang baik merupakan salah satu syarat untuk memperoleh pembiayaan bank.

Pada masa pandemic covid-19 ini maka banyak orang menjalankan pekerjaan melalui teknologi informasi. ada banyak aplikasi yang mempermudah bisnis di level UMKM salah satunya yaitu aplikasi teman bisnis.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan meliputi:

a) Onlinesasi

Pada masa pandemi covid-19 saat ini penyampaian maksud dan tujuan kegiatan kepada ketua RT/RW didesa betiting melalui whatsapp bahwa saya akan memberikan Penyuluhan kepada warga desa betiting tentang pentingnya melakukan pembukuan dalam usaha melalui media grup whatsapp serta meminta data orang yang mempunyai usaha fashion di sekitar desa betiting, meminta no wa-nya. saya juga mempelajari cara membuat video menggunakan aplikasi kine master dan mempelajari tentang fitur-fitur yang ada diaplikasi teman bisnis melalui youtube.

b) Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah pelaksanaan onlineisasi dilakukan, setelah meminta data orang yang mempunyai usaha fashion di sekitar desa betiting, meminta no wa-nya, kemudian menghubungi pemilik usaha, dengan melihat apakah usaha kecil tersebut menerapkan sistem pembukuan dalam laporan setisp bulannya. Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

- a. Mengamati pentingnya mengadakan program Karena latar belakang pemilik usaha yang kurang mengerti pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha fashion.
- b. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan.
- c. Mempersiapkan perlengkapan dalam memberikan pelatihan melalui media whatsapp
- d. Pembagian buku saku (dalam bentuk soft file) tentang pembukuan sederhana untuk usaha fashion menggunakan aplikasi teman bisnis.

c) Pelaksanaan

Metode pelaksanaan

- a. Mahasiswa membuat video penjelasan tentang pembukuan dan aplikasi teman bisnis yang digunakan dalam pendampingan pembuatan pembukuan untuk usaha fashion.
- b. Mahasiswa melakukan pelatihan melalui video tutorial cara pembuatan pembukuan usaha fashion mulai dari tahap pencatatan pendapatan sampai pengeluaran menggunakan aplikasi temanbisnis melalui media whatsapp grub.
- c. Mahasiswa mempraktikkan pembuatan dan pengisian pembukuan bulanan pemilik usaha fashion yang belum bisa melakukan input transaksi ke aplikasi temanbisnis.

d) Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode, tutorial, dan diskusi melalui media grup whatsapp. Adapun sismandiria pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

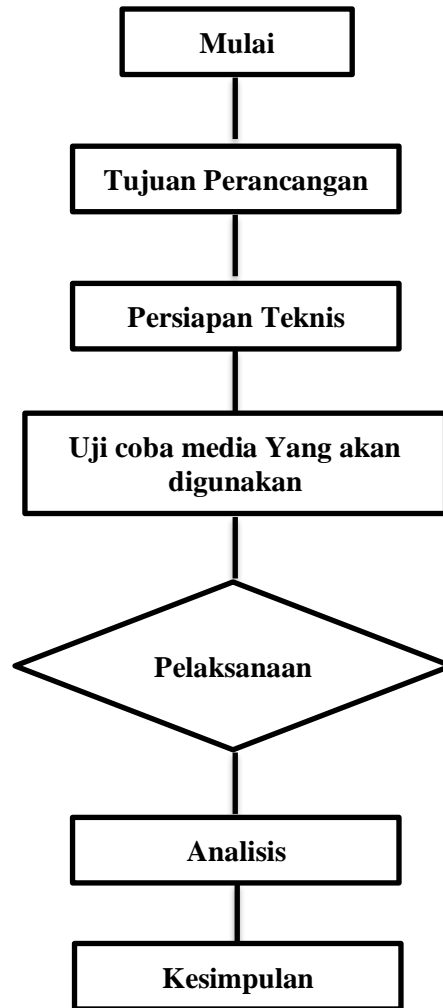
Langkah 1 (Metode Tutorial):

Pemilik usaha diberikan materi pentingnya pembukuan dan pelaporan usaha fashion mulai dari pencatatan pendapatan atau penghasilan sampai dengan pengeluarannya menggunakan aplikasi temanbisnis.

Langkah 2 (Metode Diskusi):

Pemilik usaha diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan saat penginputan transaksi ke aplikasi temanbisnis.

e) Alur Kegiatan



Gambar 1. Alur Kegiatan

f) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat dibentuk oleh kelompok. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi pemilik usaha fashion dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran bulanan yang tersedia agar berlangsung sesuai rencana. Hasil yang dicapai yakni respon para pemilik baik, dan mereka mau mencoba untuk mengaplikasikannya dalam bisnis mereka. Akan tetapi hambatannya adalah penghasilan yang di peroleh setiap usaha fashion tidak pasti di karenakan bergantung dengan pembeli. Tidak semua Pemilik usaha mengikuti teknologi saat ini.

Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan utama ini adalah diharapkan ke depannya mereka tetap konsisten dalam menjalankan anggaran bulanan ini sebagai acuan mengatur pengeluaran setiap bulannya. sehingga mereka bisa menyadari bahwa pengeluaran yang di keluarkan tidak melebihi dari penghasilan yang mereka dapat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey kami dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Agustus 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan Cara membuat suatu grup Whatsapp, didalam grup tersebut anggotanya terdiri dari ibu-ibu yang memiliki usaha di bidang fashion (jualan baju) rumahan. Dalam forum grup whatsapp tersebut saya mengirim sebuah video yang menjelaskan langkah-langkah dalam membuat pembukuan usaha fashion, serta video yang menjelaskan fitur-fitur yang dimiliki aplikasi temanbisnis. Saya juga mengirim link atau tautan untuk mendownload aplikasi temanbisnis, mengirim video tutorial penjualan tunai, dan non tunai menggunakan aplikasi teman bisnis. setiap pemilik usaha fashion yang belum memahami pembukuan usahanya bisa mengirim pencatatan bukti pemesanan dan penjualan barangnya melalui media aplikasi whatsapp dengan tujuan agar kami dapat mengetahui secara langsung bagaimana pencatatan keuangan dalam usaha yang telah mereka miliki selama ini. Di Desa betitng tepatnya di RW 03 itu sendiri terdapat lima pemilik usaha fashion yaitu bu Titik, bu Tri, bu Rini, bu Nurul, Dan Bu Heri. Namun salah satu pemilik usaha fashion di Desa betitng yaitu ibu Nurul belum memahami tutorial atau cara menerapkan pembukuan usahanya menggunakan aplikasi temanbisnis jadi saya meminta bukti pembelian, penjualan dan melakukan pengecekan pencatatan bukti pembelian dan penjualan barang dari pemilik usaha fashion bu Nurul melalui media aplikasi whatsapp. Dan kami menerima bukti atau kwintansi yang dikirim melauai whatsapp pemilik usaha fashion bu Nurul tidak mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran kas karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya pembukuan yang ada dan selama sejauh ini pemilik usaha fashion ibu Nurul disebabkan sudah berusia tua, sehingga menyebabkan kurang nya penglihatan sebagai kendalanya.

Selanjutnya pada hari Kamis, 20 Agustus 2020, kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan buku yang berisi cara melakukan pembukuan usaha fashion menggunakan aplikasi teman bisnis ke ibu Nurul yang memiliki usaha fashion yang ada di Desa betiting. Buku saku tersebut dalam bentuk soft file melalui media whatsapp. Hasil dari kegiatan ini yaitu: adanya buku saku pembukuan usaha fashion menggunakan aplikasi teman bisnis dapat di pahami oleh Ibu Nurul (pemilik usaha fashion). Menurut Ibu Nurul atas pemberian buku saku pembukuan usaha fashion menggunakan aplikasi teman bisnis sangat baik dan sangat di butuhkan oleh pemilik usaha untuk kemajuan bisnisnya. Evaluasi dari kegiatan yang telah di laksanakan yaitu pemilik usaha fashion sangat antusias dengan kegiatan ini dan bisa melanjutkan proses pembukuan usaha fashion menggunakan aplikasi temanbisnis yang telah di berikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran akuntansi tentu sangatlah berbagai macam, namun pada artikel saat ini peran akuntansi yang dimaksudkan adalah pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha fashion. Berdasarkan hasil yang telah kita lakukan, kelima pemilik usaha fashion yang melakukan pencatatan menggunakan aplikasi temanbisnis tentu merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Pencatatan saat ini yang dilakukan oleh pemilik usaha fashion tersebut tentu dapat menjadi strategi dalam mengelola keuangan untuk bulan berikutnya agar dapat mengendalikan pengeluaran keuangan usaha fashion yang lebih baik. Pencatatan juga mampu menjadi pengingat bagi pemilik usaha fashion apabila telah melakukan pembayaran - pembayaran tertentu sehingga tidak melakukan pembayaran double pada transaksi yang Sama. Selain itu pemilik usaha fashion dapat mempertanggung jawabkan pencatatan masuk dan keluarnya kas kepada pihak lain seperti pelanggan, bank, jika ingin meminjam uang ke bank untuk penambahan modal usahanya tersebut. Agar memudahkan proses pengajuan kredit ke Bank. Melakukan pencatatan menggunakan aplikasi temanbisnis juga mempermudah mengingat utang maupun piutang. Pencatatan yang dilakukan pemilik usaha fashion menggunakan aplikasi temanbisnis adalah pencatatan yang sederhana, hanya membuat buku pemesanan, buku pengeluaran, dan buku stok sehingga secara otomatis akan terlihat arus kas, dan laba-ruginya. Pencatatan tersebut dilakukan oleh pemilik usaha fashion pada saat terjadinya pemasukan dan pengeluaran.

B. Saran

- a) Diharapkan kelima pemilik usaha fashion dapat melanjutkan proses pencatatan pembukuan menggunakan aplikasi teman bisnis untuk kemudian hari.
- b) Kepada mahasiswa KKN selanjutnya disarankan agar: Program pembukuan usaha kecil tetap dilanjutkan dan agar kedepannya pemilik usaha kecil dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha atau bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Sari, C. S., Rahma, A., Fauziyah, N., Sukaris, S & Rahim, A. R. (2021). *Pemberdayaan Para Pemuda Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza) Menjadi Olahan Ice Cream Di Desa Sambogunung*. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3(2), 801-810.
- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Eprilyanto, A. F., Aulia, R., Sukaris, S., Fauziyah, N & Rahim, A. R. (2021). *Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk*. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3(2), 837-847.
- Himawan, A. F. I. (2020). *Pelatihan dan pembuatan sistem laporan keuangan sederhana pada koperasi wanita desa sonoadi*. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(2), 338-345.
- Pangarso, I. S., Perdana, A. P., Ganjarwati, A., & Oktaviani, E. T. (2020). *Penerapan Dan Pelaporan Anggaran Bulanan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid Desa Wotansari-Balongpanggung)*. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), 158-165.